

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI *FAST FOOD* DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA SMP NEGERI 2 DEPOK TAHUN 2015

Tyas Wening Dewi Saputri

Abstrak

Prevalensi obesitas pada remaja semakin meningkat dari tahun ke tahun baik di dunia maupun di Indonesia. Prevalensi obesitas di Jawa Barat menurut data Riset Kesehatan Dasar 2007, prevalensi berat badan berlebih pada anak usia 6-14 tahun laki-laki 7,4% dan perempuan 4,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan konsumsi fast food dengan kejadian obesitas pada Remaja SMP Negeri 2 Depok. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan uji chi square secara purposive sampling. Dari 149 sampel yang terdiri dari 106 orang (71,1%) dengan obesitas dan 43 orang (28,9%) tidak obesitas. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji Chi Square dengan kemaknaan $p(<0,05)$. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan konsumsi *fast food* dengan p (0,037) dengan kejadian obesitas. Sedangkan pengetahuan gizi dan sikap tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian obesitas. Oleh karena itu, *fast food* menjadi penyebab obesitas remaja pada penelitian ini hendaknya menjadi perhatian bagi pengambil kebijakan untuk lebih memperhatikan kebiasaan makan pada remaja. Pihak orang tua sebaiknya lebih membatasi anak mengkonsumsi makanan camilan dalam jumlah berlebih atau makanan yang tinggi kalori namun rendah serat (*fast food*).

Kata Kunci : Remaja, Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*, Obesitas

FAST FOOD HABITS CORRELATION WITH GENESIS OBESE INSMP NEGERI DEPOK 2015

Tyas Wening Dewi Saputri

Abstract

The prevalence of obesity in adolescents is increasing from year to year, both globally and in Indonesia. The prevalence of obesity in West Java, according to data from the Health Research in 2007, the prevalence of overweight in children aged 6-14 years 7.4% of men and 4.6% women. This study aims to determine the relationship of fast food consumption habits with the incidence of obesity in SMP Negeri 2 Depok. This research used analytic survey using chi square test with purposive sampling. From 149 samples consisting of 106 people (71.1%) with obesity and 43 persons (28.9%) were not obese. The data obtained were analyzed by using chi square test with significance $p (<0.05)$. Statistical test results showed that there is no correlation between fast food consumption habits with $p (0.037)$ and the incidence of obesity. While the nutritional knowledge and attitudes have no significant association with obesity. Therefore, fast food causes obesity adolescents in this study should be a concern for policy makers to pay more attention to their consumption habits in adolescents. The parents should limit their children consume excessive amounts of interlude or foods that has high calories but low in fiber.

Keywords : Adolescents , Fast Food Consumption Habits , Obesity